

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu perwujudan dari sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan proses pembangunan, tentunya pendidikan tersebut harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Tanpa adanya pendidikan, pendidikan yang lainnya menganggur dan kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi secara maksimal dan efektif. Seperti yang telah diketahui, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama guru dan murid-murid yang dapat memberikan bekal pengetahuan dan wawasan di masa yang akan datang. Agar tujuan-tujuan organisasi dalam pendidikan tersebut tercapai, maka harus diberikan pengelolaan pembelajaran yang mutu untuk dapat hidup lebih baik. Dengan demikian, guru merupakan guru yang terbaik dalam proses pembelajaran yang bermutu, sehingga guru harus ditingkatkan agar kinerja guru meningkat

Menurut **Suprihanto (1996:7)**, kinerja guru merupakan hasil kerja seseorang dalam periode tertentu yang merupakan prestasi kerja bila dibandingkan dengan target atau sasaran, standar, kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama ataupun kemungkinan-kemungkinan lain dalam suatu rencana tertentu.

Menurut **Kasmir (2017:189)**, ada beberapa faktor-faktor yang memengaruhi kinerja antara lain menguasai bahan ajar, merencanakan kegiatan pembelajaran, kemampuan mengelola dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta kemampuan mengadakan evaluasi atau penilaian pembelajaran.

Sikap mengajar, pola pikir, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesionalisme merupakan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru. Menurut **Kreitner dan Knicki (2010:160)**, sikap mengajar merupakan suatu kecenderungan yang dipelajari untuk merespon dengan cara menyenangkan atau tidak menyenangkan secara konsisten berkenaan dengan objek tertentu.

Menurut **Solso (1998)**, pola pikir dalam pembelajaran adalah sebuah proses dimana representasi mental baru dibentuk melalui transformasi informasi dengan interaksi yang kompleks antara atribut-atribut mental seperti penilaian, abstraksi, logika, imajinasi, dan memecahkan masalah.

Menurut **Syamsul Bachri (2013)**, kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Menurut **Muhibbin Syah (2013)**, kompetensi profesional merupakan guru yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi atau profesional sebagai sumber kehidupan.

Pendapat di atas didukung dengan hasil penelitian **Eduard Simatupang (2017)**, menunjukkan bahwa sikap mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. **I Made Sila (2014)**, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pola pikir pembelajaran terhadap kinerja guru. **Mualimul Huda**

(2017), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru. **Yayah Pujasari (2016)** yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi profesional terhadap kinerja guru.

Penelitian dilakukan pada SDN 14 Kinali di Pasaman Barat. Sekolah SDN 14 Kinali di Pasaman Barat merupakan suatu instansi pendidikan milik negara yang bertujuan untuk mendidik, mengajar siswa sehingga menciptakan siswa yang berprestasi pula. Dari pernyataan tersebut bahwa guru yang memiliki kinerja yang baik akan menciptakan prestasi-prestasi bagi murid di masa yang akan datang.

Pendidikan diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan ke SDN 14 Kinali di Pasaman Barat didapatkan hasil data deskripsi kinerja guru yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Deskripsi Kinerja Guru SDN 14 Kinali di Pasaman Barat Tahun 2018

No	Faktor	Nilai	Kriteria
1	Kedisiplinan masuk jam kerja	65	Baik
2	Kedisiplinan kehadiran	70	Baik
3	Teliti dan tepat waktu	85	Sangat Baik
4	Kedisiplinan dalam penyelesaian tugas	70	Baik
5	Guru menguasai materi pelajaran	75	Baik
6	Sikap mengajar dalam bekerja	75	Baik
7	Pola pikir dalam bertugas	70	Baik
8	Peningkatan kepribadian kompetensi	65	Baik
9	Sarana dan prasarana	69	Baik
10	Pengaruh gaji	55	Kurang
11	Profesionalisme terhadap guru dalam bekerja	50	Kurang

Sumber: SDN 14 Kinali di Pasaman Barat, 2018

Dari data di atas, terlihat bahwa kinerja guru pada SDN 14 Kinali di Pasaman Barat belum maksimal, terlihat faktor gaji dan faktor profesionalisme guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masih dalam kriteria kurang yang

disebabkan oleh sikap mengajar, pola pikir dalam pembelajaran, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

Berdasarkan data di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Sikap Mengajar, Pola Pikir dalam Pembelajaran, Kepribadian Kompetensi dan Kompetensi Profesionalisme terhadap Kinerja Guru pada SDN 14 Kinali di Pasaman Barat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena tersebut di atas dalam kajian-kajian studi Manajemen Sumber Daya Manusia, ditemukan banyak faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh guru masih kurang.
2. Sikap mengajar terhadap guru dalam bekerja masih kurang.
3. Rancangan kerja yang kurang baik.
4. Kepribadian atau karakter yang dimiliki oleh guru masih kurang.
5. Motivasi kerja bagi guru masih kurang.
6. Kepemimpinan kepala sekolah belum mampu mencapai tujuan kurang optimal.
7. Gaya kepemimpinan masih belum dapat menyesuaikan kinerja guru.
8. Budaya organisasi yang dimiliki oleh guru masih belum diterima secara umum.
9. Kepuasan kerja terhadap guru masih belum optimal.
10. Lingkungan kerja masih belum kondusif.
11. Loyalitas guru masih kurang.
12. Pola pikir pembelajaran guru dalam bekerja masih kurang.

13. Kompetensi kepribadian masih kurang.

14. Kompetensi profesional masih kurang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini terfokus pada SDN 14 Kinali di Pasaman Barat, sehingga dibatasi sebagai variabel bebas yaitu sikap mengajar, pola pikir dalam pembelajaran, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional serta sebagai variabel terikat yaitu kinerja guru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sikap mengajar terhadap kinerja guru pada SDN 14 Kinali di Pasaman Barat?
2. Bagaimana pengaruh pola pikir dalam pembelajaran terhadap kinerja guru pada SDN 14 Kinali di Pasaman Barat?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru pada SDN 14 Kinali di Pasaman Barat?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru pada SDN 14 Kinali di Pasaman Barat?
5. Bagaimana pengaruh sikap mengajar, pola pikir dalam pembelajaran, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional secara simultan terhadap kinerja guru pada SDN 14 Kinali di Pasaman Barat?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap mengajar terhadap kinerja guru pada SDN 14 Kinali di Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh pola pikir dalam pembelajaran terhadap kinerja guru pada SDN 14 Kinali di Pasaman Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru pada SDN 14 Kinali di Pasaman Barat.
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru pada SDN 14 Kinali di Pasaman Barat.
5. Untuk mengetahui sikap mengajar, pola pikir dalam pembelajaran, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru pada SDN 14 Kinali di Pasaman Barat.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan sehubungan dengan ilmu yang penulis dapat dan tekuni serta dapat memberikan ide-ide pemikiran dalam menganalisa pengaruh sikap mengajar, pola pikir dalam pembelajaran, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru pada SDN 14 Kinali di Pasaman Barat.

2. Bagi Instansi

Untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada SDN 14 Kinali di Pasaman Barat yang berkaitan dengan sikap mengajar, pola pikir dalam pembelajaran, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional bagi guru agar mereka dapat meningkatkan kinerja yang baik dalam bertugas dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi seperti yang diharapkan oleh organisasi tersebut.

3. Bagi pembaca

Diharapkan dapat bermanfaat bagi yang pembaca, sehingga menjadi dasar atau referensi yang juga dapat menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia ini.